

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal pecahan yaitu (1) kesulitan pemahaman akan konsep atau langkah - langkah menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan (2) kurang ketelitian dalam melakukan perhitungan dalam penyelesaian (3) kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aplikasi dari pecahan yakni kesulitan menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal (4) kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematika dan kesulitan menyelesaikan model matematika atau langkah – langkah menyelesaikan pecahan.

Kesulitan – kesulitan tersebut dapat diatasi dengan model pembelajaran investigasi kelompok yang dalam pembelajarannya lebih menekankan pada langkah – langkah pemecahan masalah, memberikan soal –soal yang bervariasi baik saat pembelajaran berlangsung maupun tugas rumah untuk latihan mandiri serta penggunaan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam pemahaman konsep pecahan.

2. Dengan model pembelajaran investigasi kelompok, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pecahan kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Huluan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran dengan model investigasi kelompok, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 19 dari 25 orang (76%) dengan rata-rata kelas 2,86. Hasil analisis data pada akhir siklus II dengan memaksimalkan model investigasi kelompok beserta perbaikan dari siklus I, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 22 dari 25 orang (88%) dan rata-rata kelas 3,276. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal.

## 5.2. Saran

Adapun saran – saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika SMP Negeri 1 Bandar Huluan, agar selalu memperhatikan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang menuntut pemecahan masalah. Untuk itu hendaknya guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi pecahan karena model ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Kepada siswa SMP Negeri 1 Bandar Huluan disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan dan berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka.
3. Kepada peneliti lanjutan, agar melanjutkan hasil perangkat penelitian ini untuk dijadikan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok pada materi pecahan ataupun materi yang lain serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.